

**PETUNJUK PELAKSANAAN
HARI ULANG TAHUN KE – 60
PELKAT PELAYANAN ANAK GPIB
TAHUN 2019**



I. PENDAHULUAN

Petunjuk pelaksanaan ini disampaikan untuk menjadi panduan pelaksanaan kegiatan dalam rangka HUT ke-60 Pelkat PA GPIB. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang diadakan baik di lingkup jemaat, mupel, dan sinodal.

Diharapkan warna dan kreativitas kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi jemaat/mupel dengan memperhatikan acuan kegiatan berikut.

II. TEMA dan SUB TEMA

Tema Tahunan GPIB : “Membangun masyarakat sejahtera demi kesejahteraan umat dan kekuatan bangsa”. (Yeremia 29:7)

Tema tahun 2019/2020 : “Anak GPIB Sehat dan Cerdas”
untuk PELKAT PA GPIB

Sub Tema : **“Aku Sehat, Kita Hebat, Bangsa Kuat”**

III. TUJUAN KEGIATAN

1. Pelkat PA bersama jemaat mengungkapkan syukur atas kasih pemeliharaan Tuhan selama 60 tahun bagi Pelkat PA GPIB.
2. Jemaat terkhusus orang tua, pelayan PA dan presbiter memahami pentingnya peran mereka dalam membangun anak yang sehat dan cerdas demi menyiapkan anak menghadapi masa depan
3. Anak PA GPIB menyadari potensi dalam dirinya sehingga mampu menggali dan mengembangkan potensi sesuai dengan wawasan yang maju untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan

IV. BENTUK KEGIATAN

A. LINGKUP JEMAAT/MUPEL

1. Ibadah Syukur HUT

Dilaksanakan di salah satu jam Ibadah Hari Minggu pada 8 September 2019 atau di minggu berikutnya dengan menggunakan Tata Ibadah dari Majelis Sinode. Mohon dalam Ibadah tersebut disiapkan kantong kolekte khusus dan dikirimkan ke Majelis Sinode GPIB.

Hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam pelaksanaan Ibadah Syukur HUT bersama Jemaat di hari Minggu:

- Tata Ibadah dari Majelis Sinode dapat dikreasikan oleh masing-masing jemaat dengan memasukkan unsur kearifan lokal
- Anak PA dilibatkan sebagai penerima tamu dan petugas dalam ibadah bersama Pelayan PA dan Penatua-Diaken yang bertugas serta perwakilan dari orang tua
- Memperhatikan catatan yang terdapat dalam Tata Ibadah
- Agar dilakukan persiapan bersama Presbiter bertugas.
- **Lagu Tema HUT 60** berjudul Aku Cinta Damai agar dinyanyikan oleh Anak atau Paduan Suara Anak sebagai persembahan pujian dalam Ibadah. Partitur terlampir. File audio dapat diunduh di pagpib.org/arsip/.
- Pelayan menggunakan seragam formil Pelayan PA (Wanita: blazer dan rok hijau serta blus putih leher bundar; Pria: jas hijau, kemeja putih, celana hitam dan dasi)

2. Melakukan kegiatan penunjang lainnya bagi anak, pelayan, orang tua dan Presbiter berupa:

- a. Partisipasi jemaat dalam kegiatan Olimpiade anak di lingkup Sinodal atau mengadakan kegiatan seputar pengembangan diri anak, orang tua dan pelayan sesuai tema.
 - Pembinaan atau Seminar untuk Anak dan Pelayan sesuai tema (contoh: tentang pola hidup sehat, olah raga, kecerdasan majemuk, kecerdasan digital, kesehatan mental, bakat-minat dan cita-cita, dsb.)

- Aneka kegiatan lomba dalam semangat menjadi anak yang sehat dan cerdas.
 - Publikasi Kegiatan dan Karya Anak berupa gambar, puisi, cerita, dsb. sesuai tema, dipajang di Majalah Dinding atau dikemas dalam bentuk bulletin, video atau dipublikasikan melalui media elektronik .
- b. **Bincang Bersama Orangtua (BBO)**, bekerjasama dengan PPSDI, PKP, PKB dan PKLU, mengundang narasumber pendidik atau psikolog, mengangkat topik seputar bagaimana membentuk dan mengembangkan anak yang sehat secara utuh (jasmani, rohani, mental, sosial-emosional). Bentuk kegiatan dapat berupa seminar, *talk show*, diskusi kelompok dsb., Tersedia materi berupa video, materi untuk peserta, dan panduan fasilitator. Untuk pengadaannya berkoordinasi dengan Panitia HUT 60 atau Dewan PA sebagaimana telah dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Olimpiade Anak-BBO yang telah dikirimkan sebelumnya.
- c. **Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion)** Presbiter dan perwakilan ke-6 PELKAT, membahas seputar perkembangan kondisi yang dihadapi anak masa kini dan rencana tindakan nyata jemaat dalam membentuk dan mempersiapkan anak menghadapi tantangan masa yang akan datang. Arahan kegiatan ini juga telah dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Olimpiade Anak-FGD yang telah dikirimkan sebelumnya.

B. LINGKUP SINODAL

1) Olimpiade Anak di Pasir Mukti-Citeureup, Bogor, 27-28 September 2019.

Merupakan kegiatan utama berupa perlombaan antar anak dan pelayan PA se-GPIB. Diikuti oleh anak dan pelayan yang telah ditetapkan oleh BP Mupel untuk mewakili Mupel ybs. Mengundang 25 Mupel yang ada di GPIB. Untuk mata lomba pelayan setiap mupel diwajibkan mengirim 1 perwakilan pelayan sebagai peserta lomba. Selain lomba, akan diadakan juga Pembinaan “Anak GPIB Sehat dan Cerdas” bagi para peserta lomba. Petunjuk Teknis, Formulir Pendaftaran dan Informasi selengkapnya dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Olimpiade Anak yang telah dikirimkan sebelumnya.

2) Ibadah Syukur HUT ke-60 PELKAT PA GPIB, di Pasir Mukti-Citeureup, Bogor, 29 September 2019.

Merupakan puncak acara dari rangkaian syukur Hari Ulang Tahun ke-60 PELKAT PA GPIB, yang diikuti oleh seluruh peserta lomba Olimpiade Anak, para undangan, serta **turut mengundang**:

1. Perwakilan BP Mupel (1 orang)
2. Perwakilan Pengurus Korwil PELKAT PA (1 orang)
3. Anak dan Pelayan PA perwakilan Mupel di Jakarta, Banten, Bekasi dan Jabar 2 (kuota peserta terbatas, untuk jumlah kuota, pendaftaran dan pembayaran tiket serta konsumsi jemaat **berkoordinasi dengan korwil masing-masing**. Tiket masuk lokasi Pasir Mukti Rp. 25.000,-/orang. Konsumsi Rp. 35.000,-/orang. Peserta Anak dan Pelayan **wajib mengenakan official Polo T-Shirt HUT 60 PA**. Konfirmasi jumlah kehadiran dan pembayaran dari korwil ke panitia paling lambat **8 September 2019**.)

V. LAIN-LAIN

- Persembahan khusus HUT ke-60, dapat dikirimkan ke rekening :
Bank BRI Cabang Veteran
No Rek. 0329-01-001828-30-6 An. Majelis Sinode /PA

VI. PENUTUP

Demikian kami sampaikan informasi mengenai pelaksanaan HUT ke-60 PA GPIB. Kiranya dapat dipersiapkan dan dilakukan serangkaian kegiatan sebagai wujud Gereja Yang Melayani! Selamat melanjutkan Kreasi dan Karya didalam sukacita 60 tahun PA GPIB. Soli Deo Gloria !

Jakarta, Medio Agustus 2019
MAJELIS SINODE GPIB – Dewan Pelayanan Anak GPIB 2015-2020

Tanti Tiendas, Benino Aipassa, Putri Tumelap-Panduu, Giathika Dailapasa, Ester Pattinama-Terroe,
Christian Dethan, Benaya Sulistyono, Viena Sitaniapessy, Anasthasia Mandik